

MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Nurlaili¹, Cut Zahri Harun², Khairuddin³

¹⁾ Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
^{2,3)} Prodi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111,
Indonesia

Email: aieatjeh@yahoo.com/aienurlaili@gmail.com

Abstract: *The management curriculum is a very important factor for any educational institution to support the success of the educational program. This research aims to study, observe and describe the curriculum management FKIP Unsyiah Sendratasik Education, include: 1) The process of curriculum planning; 2) Implementation of the curriculum; and 3) Evaluation of the curriculum. This study used a qualitative descriptive method. Data collection techniques used were observation, interview and documentation. Subjects in this study maids Dean, Chairman and Secretary Prodi Sendratasik, lecturers and students. The results showed that the management education curriculum Prodi Sendratasik include: 1) The Curriculum education Sendratasik Unsyiah was referring to the Malang University Sendratasik Curriculum. The curriculum planning process, conducted according to the provisions and regulations of the department of the Faculty of Teacher Training and Education UNSYIAH. 2) The implementation of the entire learning program based on the vision, mission, and goals are already running but has not yet been fullest. Implementation of the curriculum include: lesson planning, lesson implementation, and evaluation of learning, has been running well and all the activities run in accordance with the academic calendar, but it still faces various problems due to infrastructure inadequate. 3) Evaluation of the curriculum is done every end of the semester, the curriculum revision is done periodically when needed. Education study program curriculum Sendratasik imposed four curriculum structure that is not in accordance with the nomenclature of Higher Education, is considered less effective relevance to junior high / high school curriculum as well as the application of the four structures are not supported by adequate human resources.*

Keywords: *Management Curriculum and Arts Education Curriculum*

Abstrak: Manajemen kurikulum merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap institusi pendidikan guna mendukung keberhasilan Program pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengkaji, mengamati dan mendeskripsikan manajemen kurikulum program studi Pendidikan Sendratasik FKIP Unsyiah, meliputi: 1) Proses perencanaan kurikulum; 2) Implementasi kurikulum; dan 3) Evaluasi kurikulum. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini pembantu Dekan I, Ketua dan Sekretaris Prodi Sendratasik, dosen-dosen dan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum Prodi Pendidikan Sendratasik meliputi: 1) kurikulum Prodi Pendidikan Sendratasik Unsyiah merujuk pada kurikulum Sendratasik Universitas Malang, prosesnya dilaksanakan sesuai ketentuan prodi dan ketentuan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. 2) Implementasi kurikulum yang meliputi: Pelaksanaan seluruh Program pembelajaran berdasarkan visi, misi dan tujuan, sudah berjalan namun belum maksimal, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, sudah berjalan dengan baik dan segala kegiatan berjalan sesuai dengan kalender akademik, namun masih menghadapi berbagai kendala dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai. 3) Evaluasi kurikulum yang dilakukan setiap berakhir semester, revisi kurikulum yang dilakukan secara berkala apabila dibutuhkan. kurikulum prodi Pendidikan Sendratasik

memberlakukan empat struktur kurikulum yang tidak sesuai dengan nomenklatur Dikti, dianggap kurang efektif relevansinya dengan SMP/SMA serta penerapan empat struktur kurikulum tidak ditunjang SDM yang memadai.

Kata Kunci : Manajemen Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Seni

PENDAHULUAN

Kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam seluruh kegiatan pembelajaran dan menjadi penentu berjalannya proses belajar-mengajar di setiap institusi pendidikan.

Kurikulum dirancang berdasarkan kebutuhan dan kekhasan suatu lembaga pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan institusional lembaga pendidikan tersebut sehingga dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga pendidikan.

FKIP Unsyiah memiliki 17 Program Studi dengan berbagai bidang ilmu yang memiliki konsep kurikulum yang spesifik sesuai dengan bidang keilmuan di Prodi masing-masing, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik (Sendratasik) yang memiliki konsep kurikulum tersendiri sesuai dengan Program studinya yaitu kurikulum pendidikan seni.

Prodi Pendidikan Sendratasik FKIP unsyiah saat ini mempunyai empat minat keahlian yaitu Seni Tari, Seni Musik, Seni Drama dan Seni Rupa, yang masing-masing minat keahlian tersebut mempunyai struktur kurikulum tersendiri dengan tujuan para lulusan nantinya akan mahir dan ahli pada bidang-bidang keahlian yang merupakan pilihannya, namun kurikulum sekolah yang merupakan

tempat mereka menerapkan ilmunya nanti membutuhkan guru yang menguasai keempat bidang keahlian tersebut dengan baik, ini merupakan tantangan tersendiri yang harus disikapi secara bijak oleh Prodi Pendidikan Sendratasik FKIP Unsyiah, guna menjaga kualitas dan mutu Prodi dimasa yang akan datang.

Berkenaan dengan hal tersebut, Rusman (2011:1) menyebutkan bahwa:

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan dan kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu dan berkualitas.

Maka berdasarkan pandangan di atas, Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Unsyiah harus pula memiliki konsep kurikulum yang terarah dan jelas untuk menjaga mutu pendidikan pada Program Studi dan aspek penentunya adalah manajemen kurikulum yang baik.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Manajemen Kurikulum Pendidikan Tinggi Seni

Manajemen merupakan suatu hal yang sangat penting dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan pada suatu lembaga pendidikan.

Menurut Usman (2009:5), “Manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (P4) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (dalam arti luas).

Menurut Hamalik (2009:18) bahwa:

“kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar dan isi dari kurikulum itu sendiri merupakan susunan, bahan kajian dan pembelajaran untuk mencapai tujuan dari lembaga pendidikan.”

Manajemen kurikulum juga merupakan suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistematis dan sistemik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan kurikulum.

Menurut Harun (2006:58) manajemen kurikulum merupakan:

Kegiatan yang dititikberatkan pada kelancaran pembinaan situasi belajar mengajar yang membicarakan segala masalah yang menyangkut dengan

kependidikan baik berhubungan dengan guru, peserta didik atau situasi belajar mengajar yang mana tujuannya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, yang melibatkan berbagai unsur atau komponen seperti tujuan, materi, strategi, dan sistem evaluasi harus dalam proses caranya yang tertuang dalam buku pedoman yang disebut GBPP. Untuk melaksanakan manajemen kurikulum sekolah seperti kenaikan kelas dan SKS perlu disediakan sejumlah format untuk mengatur dan mengelola program yang dapat menunjukkan ketuntasan belajar peserta didik sesuai dengan patokan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan penjadwalan secara terpadu dan penjadwalan tentang penilaian, seperti tes sub-sumatif, sumatif, dan formatif.

Konsep Kurikulum Pendidikan Tinggi

Secara umum kurikulum pendidikan tinggi telah diatur dengan jelas dan diurai secara detail didalam Undang-undang, dan seluruh perguruan tinggi mengacu pada ketentuan sudah ditetapkan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.

Kurikulum yang berlaku pada suatu perguruan tinggi tersebut akan disesuaikan lagi dengan kurikulum pada Fakultas dan pada suatu program studinya.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012

tentang Pendidikan Tinggi Pasal 1 butir 17 (paragraf 5) tentang Program Studi: “merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi”.

Dan dipertegas lagi oleh Depdiknas tentang kurikulum Program Studi (2005:8) bahwa:

Pada dasarnya kurikulum memuat tentang apa yang harus diketahui mahasiswa dan bagaimana cara mahasiswa memperolehnya. Kurikulum dikemas dalam bentuk yang mudah dikomunikasikan kepada para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) didalam institusi pendidikan, akuntabel dan mudah diaplikasikan dalam praktik. Dalam hal ini kurikulum bersifat khas untuk setiap program studi, sebagaimana juga kekhasan tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan dari suatu program studi tersebut.

Konsep Kurikulum Program Studi

Berdasarkan Nomenklatur Dikti (2012:35) meliputi Standar Isi Pendidikan Tinggi tentang Kurikulum Prodi, memuat:

1. Program studi memuat kurikulum dalam bidang ilmu tertentu yang secara spesifik menyelenggarakan pendidikan akademik, atau profesi, atau vokasi.
2. Kurikulum Program studi merupakan hasil kontruksi berdasarkan kaidah dan ketentuan sebagaimana tertuang pada uraian tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum serta beban belajar. Substansi kurikulum program studi meliputi:
 - a. Visi, misi, tujuan dan spesifikasi program studi, searah dengan visi, misi perguruan tinggi;
 - b. Sejumlah mata kuliah dalam pengelompokan bidang ilmu dalam pendidikan akademik, atau profesi, atau vokasi yang secara spesifik dipelajari, disertai kegiatan pelayanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler;
 - c. Beban belajar dengan jumlah SKS sesuai dengan spesifikasi program studi menurut jenis dan jenjang program pendidikan tertentu (pendidikan akademik, atau pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi) secara tersendiri;
 - d. Arah dan jenis kompetensi sesuai dengan spesifikasi program studi;
 - e. Panduan penilaian dan kelulusan serta tamat belajar;
 - f. Silabus mata kuliah
3. Prasarana dan Sarana, Penyelenggaraan kurikulum program studi disukung oleh perangkat:
 - a. Prasarana dan sarana kegiatan pembelajaran pengembangan kompetensi keilmuan/teknologi/seni dalam pendidikan akademik, atau profesi, atau vokasi yang spesifik dipelajari dalam program studi.

- b. Pelayanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler;
- c. Pengelolaan program studi.

Kurikulum Pendidikan Seni

Menurut Karso (2011: 2) bahwa sistem pendidikan seni diselenggarakan berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No. 20/2003, maka sejalan dengan hal tersebut, sistem pendidikan tinggi seni didefinisikan sebagai sistem pendidikan seni yang memiliki aspek-aspek berikut:

- a. Kelembagaan yang bermutu, termasuk sarana dan prasarana yang dibutuhkan demi berlangsungnya proses pendidikan tinggi seni.
- b. Tenaga pengajar seni yang kompeten dibidangnya dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pendidikan tinggi seni.
- c. Mahasiswa berkemampuan memadai, bermotivasi tinggi, serta minat bakat yang mendukung.
- d. Kurikulum dan materi ajar yang bermutu, relevan, kontekstual, tepat guna, dan tepat sasaran.
- e. Dukungan kelembagaan dan dukungan masyarakat yang memadai.

Mengacu dari pandangan di atas maka program studi Pendidikan Sendratasik FKIP Unsyiah yang menjadi fokus penelitian ini, pada poin (1) selayaknya membentuk dan menciptakan sistem pendidikan yang baik sehingga akan meningkatkan mutu kelembagaannya, mengupayakan kelengkapan

sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran. Poin (2) SDM pada program studi Pendidikan Sendratasik harus lebih ditingkatkan demi meningkatkan mutu program studi dimasa yang akan datang, yaitu dengan mendukung dan memotivasi staf pengajarnya untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini juga akan sangat berpengaruh pada perolehan akreditasi yang diharapkan. Poin (3) bahwasanya sistem penerimaan mahasiswa atau sistem seleksi yang dilakukan harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh program studi Pendidikan Sendratasik, mengingat misi dari program studi tersebut adalah mencetak lulusan yang memiliki kecakapan akademik sesuai dengan minat keahlian yang dipilihnya, maka sudah selayaknya penerimaan mahasiswa juga harus dengan tingkat standar bakat/minat yang baik sehingga setelah menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Sendratasik, bakat/minatnya akan lebih terasah dan terampil. Poin (4) kurikulum dan materi ajar yang berlaku pada program studi Pendidikan Sendratasik FKIP Unsyiah harus bermutu dalam hal ini program studi harus selalu mengkaji kurikulum yang berlaku tersebut, karena kurikulum harus selalu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perkembangan zaman. Selain itu, Kurikulum prodi juga harus selalu dikaji relevansinya, kontekstual, tepat guna dan tepat sasaran yaitu dengan menganalisis apakah kurikulum yang berlaku sesuai dengan dunia kerja yang akan dihadapi para lulusan nantinya. Mengingat kurikulum

yang dirancang oleh prodi harus mampu menyahuti kurikulum yang berlaku pada sekolah menengah yaitu SMP/SMA, karena para lulusan prodi Pendidikan Sendratasik nantinya ditargetkan akan menjadi tenaga pendidik pada sekolah-sekolah tersebut.

Manajemen Kurikulum pada Program Studi

Untuk dapat memberikan pendidikan yang dapat dipertanggung jawabkan, maka setiap lembaga pendidikan perlu mempunyai rencana pendidikan yang sistematis yang disebut dengan kurikulum.

Menurut Rusman (2011:3), manajemen kurikulum adalah:

Sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Oleh karena itu otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan atau sekolah dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan atau sekolah tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan.

Sebagaimana Program Studi pendidikan Sendratasik, pengelolaan kurikulum pendidikan seni juga dilakukan secara mandiri untuk mencapai sasaran sesuai dengan visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Sendratasik tersebut.

1. Proses Perencanaan Kurikulum pada Program Studi.

Didalam proses perencanaan kurikulum biasanya Program Studi terlebih dahulu harus mempersiapkan suatu rumusan yang biasanya disebut dengan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi dan biasanya fakultas mengintruksikan bagi setiap prodi untuk merumuskan dan menyusun Rencana Strategis secara berkala yang biasanya disusun untuk 5 tahun sekali. Menurut Prodi Sendratasik (2010:1) Renstra merupakan “dokumen perencanaan yang memuat serangkaian rencana program dan kegiatan yang akan diselenggarakan oleh suatu organisasi untuk mencapai kondisi yang dicita-citakan dalam kurun waktu tertentu”. Renstra tersebut memiliki peranan sangat penting bagi arah kemajuan prodi Pendidikan Sendratasik. Perencanaan kurikulum disini merupakan proses mempersiapkan segala kegiatan-kegiatan dalam perkuliahan secara sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan program studi.

2. Implementasi Kurikulum pada Program Studi

Implementasi kurikulum merupakan pelaksanaan program kurikulum yang telah disusun. Implementasi tersebut sekaligus merupakan penelitian lapangan (*field research*) untuk keperluan validasi sistem kurikulum itu sendiri, sehingga diketahui kurikulum yang berlaku tersebut efektif atau tidaknya. Tahap implementasi merupakan tahap paling kritis dari keberhasilan pelaksanaan kurikulum yang

disusun atau yang telah direncanakan.

Implementasi kurikulum yang efektif dan sesuai standar pada program studi dapat diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran yang terdiri dari komponen perkuliahan dan kegiatan pendukung perkuliahan yaitu: (a)Praktikum; yang meliputi kegiatan laboratorium dan kegiatan praktik terstruktur lainnya,sesuai dengan sifat bidang studi, (b) Pembimbingan; meliputi kegiatan bimbingan kepada mahasiswa dalam perkuliahan dan penyusunan tugas akhir (skripsi, tesis, dll), (c)Diskusi dan seminar; meliputi diskusi kelas oleh kelompok mahasiswa dan dosen-mahasiswa, serta seminar penyelesaian tugas akhir, (d) Administrasi kelas; meliputi pengadministrasian semua aspek perkuliahan seperti alat bantu ajar, buku ajar, dll.

3. *Evaluasi Kurikulum pada Program Studi*

Evaluasi merupakan bahagian dari sistem manajemen kurikulum itu sendiri, evaluasi dilakukan Setelah kurikulum diimplementasikan dalam jangka waktu tertentu, dengan pengertian bahwa kurikulum tersebut diupayakan selalu dalam kondisi siap untuk diperbaiki/disesuaikan ataupun dikembangkan untuk penyempurnaan, maka kurikulum tersebut perlu diadakan evaluasi secara menyeluruh. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh pada saat pengimplementasian kurikulum dapat memberikan inovasi-inovasi baru sehingga kurikulum tersebut menjadi lebih baik dan sempurna. Evaluasi kurikulum juga

merupakan bagian dari sistem kurikulum dan bagian dari proses kurikulum itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif, mengingat tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai Manajemen Kurikulum Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Unyah.

Mengenai metode penelitian kualitatif Sukmadinata (2008:60) menjelaskan:

penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan tujuan penelitian maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan: metode observasi, metode wawancara, dan studi dokumen.

“Supaya data dan informasi dapat dipergunakan dalam penalaran, data dan informasi itu harus merupakan fakta. Dalam kedudukannya yang pasti sebagai fakta, bahan-bahan itu siap digunakan sebagai *eviden*”. Gorys Keraf (Patilima, 2005 : 68).

Analisis data dilakukan sebagaimana teori dari Mattew dan Michael (Patilima, 2005:98), menyatakan bahwa:

Analisis data dapat dibagi kedalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini digunakan metode alir. Metode alir ini, peneliti melakukan ketiga kegiatan analisis secara bersamaan antara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Dalam menganalisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengklasifikasi data sesuai dengan kebutuhan penelitian.
2. Reduksi Data, data yang didapat dari lapangan masih berupa atau berbentuk uraian atau laporan yang terperinci yang akan terasa sulit untuk dicerna apabila tidak direduksi, dirangkum hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting dan dicari polanya.
3. Analisis Data, merupakan analisis terhadap data-data yang telah ada dengan menggunakan analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (ancaman).
4. Terakhir semua data yang telah direduksi, dianalisa akan dijabarkan secara seksama dan mendalam.

HASIL PEMBAHASAN

Proses Perencanaan Kurikulum Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Unsyiah

Perencanaan kurikulum pada prodi Pendidikan Sendratasik umumnya merupakan kegiatan menjalankan kurikulum yang sudah ada atau yang selama ini sudah berlaku pada

Prodi tersebut, dan menurut keterangan dari Plt Ketua prodi Pendidikan Sendratasik bahwasanya perencanaan kurikulum yang dilakukan saat ini hanya meliputi revisi dan pengembangan kurikulum yang sudah ada sesuai kebutuhan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Pembantu Dekan I (bidang akademik), Pada tahap awal didalam proses perencanaan kurikulum dalam hal ini perencanaan yang meliputi periode lima tahun program dari prodi, biasanya prodi harus merumuskan rencana strategis (Renstra) program studi secara detail yang dilakukan setiap lima tahun sekali yang merupakan rencana menyeluruh prodi pendidikan Sendratasik untuk jangka waktu 5 tahun kedepan tersebut. Berdasarkan dokumen renstra yang ada di Prodi yang buat pada tahun 2009 untuk jangka waktu pelaksanaan 2009-2014. Renstra prodi Pendidikan Sendratasik meliputi perumusan visi, misi dan tujuan Program Studi, analisis strategis secara kelembagaan, isu strategis dan strategi pencapaian tujuan dari perkembangan Program Studi dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi serta perkembangan zaman.

Secara umum, berdasarkan dokumen yang ada pada Prodi Sendratasik renstra Prodi Sendratasik FKIP Unsyiah dikembangkan dengan mengacu pada tiga pilar utama pembangunan pendidikan nasional, yaitu : 1) Bidang pemerataan dan perluasan akses pendidikan, 2) Bidang peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, serta 3) Bidang penguatan tata kelola, akuntabilitas dan

pencitraan publik.

Perencanaan kurikulum yang telah dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Unsyiah yang meliputi dua tahapan proses perencanaan yang meliputi tahap perumusan masalah dan tahap penyusunan struktur dan organisasi kurikulum pada Program Studi Sendratasik FKIP Unsyiah.

Implementasi Kurikulum pada Prodi Pendidikan Sendratasik FKIP Unsyiah

Implementasi Kurikulum pada Prodi Pendidikan Sendratasik meliputi: a) Perencanaan pembelajaran meliputi persiapan dosen pada Prodi Pendidikan Sendratasik. Pada standar ini seluruh dosen yang ada di Prodi Pendidikan Sendratasik diwajibkan untuk menyiapkan perangkat pengajaran baik itu silabus permata kuliah, kontrak belajar, dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) untuk setiap mata kuliah yang diajarkannya. b) Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan para dosen Sendratasik, pelaksanaan pembelajaran yang ada pada prodi Pendidikan Sendratasik meliputi pembelajaran yang bersifat teori dan yang bersifat praktek. Pada pembelajaran teori metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen-dosen yang ada pada program studi pendidikan sendratasik umumnya menggunakan metode ceramah dengan menyelipkan sesi tanya jawab dengan para mahasiswa, kemudian menerapkan metode diskusi serta menerapkan metode melatih kemandirian mahasiswa dalam

menentukan dan merangsang ide yang ada pada para mahasiswa.

Untuk pembelajaran praktek, dosen-dosen yang ada pada prodi Pendidikan Sendratasik mempunyai kiat-kiat tersendiri dalam menerapkan pembelajaran praktek tersebut, karena pembelajaran praktek ini umumnya pembelajaran yang dilakukan dengan cara langsung mendemonstrasikannya. c) Evaluasi Pembelajaran merupakan proses penilaian yang dilaksanakan dengan baik oleh setiap dosen pada saat proses belajar mengajar berlangsung hingga selesai dilaksanakan dalam periode satu semester perkuliahan. Penilaian yang dilakukan dosen berdasarkan hasil wawancara dengan dosen-dosen di Prodi Pendidikan Sendratasik biasanya dapat dilakukan dengan pemberian tugas pada jangka waktu tertentu, sehingga dapat mengukur tingkat pemahaman mahasiswa akan materi yang telah diajarkan. Penilaian lainnya dapat dilihat dengan keaktifan mahasiswa dikelas, tingkat kreativitas mereka, hingga ke karya yang mereka hasilkan pada saat ujian final diakhir semester.

Unsur penilaian yang menjadi ketentuan Prodi Pendidikan Sendratasik berdasarkan kebijakan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah meliputi ; aspek kehadiran, nilai harian, kuis, tugas, midtem, praktikum dan ujian final. Minimal setiap dosen pada proses perkuliahan melaksanakan 4 aspek untuk persentase penilaian akhir yang terdiri dari; kehadiran, tugas, midtem dan final.

Evaluasi Kurikulum Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Unsyiah

Sistem evaluasi kurikulum pada Program Studi Pendidikan Sendratasik berdasarkan dokumen Evaluasi Diri Prodi Pendidikan Sendratasik FKIP Unsyiah biasanya dilakukan setelah kurikulum diimplementasikan dalam jangka waktu tertentu, kemudian kurikulum ditelaah apakah ada kesesuaian dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan industri.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pembantu Dekan I Bidang Akademik biasanya setiap semester minimal 2 kali diadakan rapat internal pihak Dekanan dengan Prodi dalam hal ini ketua dan sekretaris Prodi dengan Dekan dan Pembantu Dekan yaitu pada pertengahan semester dan setelah selesai berjalannya semester tersebut. Rapat tersebut biasanya mengkaji sejauhmana kurikulum yang berjalan sesuai dengan kebutuhan sekolah-sekolah, serta membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pelaksanaan sehubungan dengan kinerja dosen, persiapan perkuliahan yang dilakukan dosen, prosedur perkuliahan prodi dsb. Berdasarkan keterangan Pembantu Dekan I tersebut bahwasanya kurikulum yang berlaku pada Prodi Sendratasik merupakan otonomi Prodi sepenuhnya dengan mengikuti ketentuan-ketentuan Fakultas dan kurikulum yang berlaku selama ini sudah sesuai seperti yang diharapkan.

Dalam manajemen kurikulum pada program studi sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala

memiliki otonomi sendiri namun semua dijalankan sesuai ketentuan atau rambu-rambu dari fakultas karena prodi Sendratasik merupakan prodi di bawah lingkup FKIP.

Proses perencanaan kurikulum disini meliputi dua tahapan proses perencanaan yang meliputi tahap perumusan masalah dan tahap penyusunan struktur dan organisasi kurikulum pada Program Studi Sendratasik FKIP Unsyiah.

Perumusan masalah didalam perencanaan kurikulum disini meliputi tahap perumusan visi, misi dan tujuan dari prodi Pendidikan Sendratasik, berdasarkan visi, misi dan tujuan tersebut maka dirumuskan rencana strategis dengan melakukan analisis SWOT untuk sebagai menjadi acuan kerja dan lingkup yang harus dibenahi serta harus dicapai oleh prodi itu sendiri. Selain itu juga harus melihat relevansi kurikulum yang diberlakukan dengan kebutuhan industri yang merupakan lapangan kerja bagi para lulusan nantinya, kebutuhan masyarakat, dan kebutuhan profesional.

Yang berikutnya tahap penyusunan mekanisme standar proses pembelajaran yang berkenaan dengan penyusunan standar metode pembelajaran, standar materi dan proses pembelajaran, serta standar administrasi kegiatan pendukung proses pembelajaran.

Dalam implementasi kurikulum pada prodi sendratasik dilaksanakan sama dengan prodi-prodi lainnya dilingkup FKIP yaitu meliputi perencanaan pembelajaran yang berlaku pada prodi dalam hal ini persiapan yang harus dipenuhi oleh para dosennya, pelaksanaan pembelajaran yaitu penerapan langsung atau

pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan langsung dikelas oleh para dosen prodi Pendidikan Sendratasik, serta melakukan evaluasi pembelajaran yang merupakan proses penilaian yang dilakukan oleh setiap dosen kepada mahasiswanya selama proses pembelajaran berlangsung yang kemudian dirangkum pada nilai hasil perkuliahan pada setiap akhir semester.

Evaluasi kurikulum merupakan kegiatan menganalisis kurikulum yang telah berjalan pada suatu fase tertentu yang berguna mengecek kelayakan kurikulum yang berlaku masih efektif dilaksanakan dan sesuai dengan kebutuhan dari lembaga pendidikan tersebut. Evaluasi juga merupakan bagian dari proses kurikulum itu sendiri yang berlangsung secara berkesinambungan dan merupakan keterpaduan dari semua dimensi pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Proses perencanaan kurikulum pada Program studi Pendidikan Sendratasik FKIP Unsyiah merupakan pelaksanaan program kegiatan prodi yang selama ini sudah berjalan meliputi penyusunan seluruh perangkat yang mendukung proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga segala aktivitas pembelajaran berjalan dengan prosedur yang berlaku dan sesuai dengan visi, misi dan tujuan program studi. Proses perencanaan kurikulum yang

berlaku pada Prodi Pendidikan sendratasik sebagian sudah berjalan sesuai dengan panduan praktik baik dalam penjaminan mutu pendidikan tinggi dan sudah sesuai dengan peraturan UURI Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dan Kepmen Nomor 232 tahun 2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa serta sesuai kebijakan Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan selaku Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), namun sebahagian lagi proses perencanaan belum berjalan dengan baik, karena sering adanya perbedaan persepsi tentang konsep kurikulum yang berlaku antara dosen yang lulusan Seni Murni dengan dosen yang lulusan Pendidikan Seni.

2. Implementasi kurikulum Program studi pendidikan Sendratasik sudah berjalan dengan baik dan seluruh kegiatan perkuliahan berjalan sesuai dengan kalender akademik dan sesuai dengan instruksi dan surat penugasan yang diberikan oleh pihak dekanan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada setiap semesternya. Proses pembelajaran masih terdapat kendala yang berarti yaitu dengan sarana dan prasarana yang sangat terbatas, sehingga berdampak juga dengan efektivitas perkuliahan yang dilakukan oleh para dosen. Dosen belum terbiasa menyiapkan perangkat pembelajaran secara terstruktur setiap semesternya dan cenderung memakai apa yang sudah ada.

3. Evaluasi kurikulum Prodi Pendidikan Sendratasik sudah berjalan walau belum diatur secara berkala sesuai ketetapan Fakultas dengan melibatkan pihak-pihak terkait sehingga menghasilkan kurikulum yang berdaya guna dan sesuai kebutuhan industri, masyarakat dan profesional. Selama ini revisi kurikulum hanya pada lingkup internal Prodi berdasarkan keterangan-keterangan yang tidak langsung yang diperoleh dan diketahui oleh dosen saja.

Saran

- 1) Manajemen kurikulum yang baik dan selanjutnya akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan serta meningkatkan kualitas para lulusan pada Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Unsyiah selaku Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) khususnya Pendidikan Seni Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. Semua pihak yang terlibat dalam peningkatan mutu pembelajaran baik itu Rektorat, pihak Dekanan, memperhatikan kelayakan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran pada prodi Sendratasik.
- 2) Ketua Jurusan dan Sekretaris Prodi pendidikan Sendratasik melaksanakan kerjanya dengan baik dalam hal pelaksanaan manajemen kurikulum pada prodi Sendratasik yang berguna untuk meningkatkan mutu.
- 3) Para dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan terus

meningkatkan kompetensinya seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan zaman.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Praktek Baik Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Buku II, Kurikulum Program Studi*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan.
- Dikti, 2012. *Tentang Penataan Program Studi dan Kurikulum Program Studi*. Jakarta: [Http://www.ditpertrais.net.../penataan_prodi.pdf](http://www.ditpertrais.net.../penataan_prodi.pdf) (10 Mei 2013).
- Hamalik, O., 2009. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harun, C. Z., 2006. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Diklat Mata Kuliah Pengantar Manajemen Pendidikan, Banda Aceh.
- Karso, Solihat, Olin, 2011. *Sistem Pendidikan di Perguruan Tinggi Seni (Meningkatkan Industri Kreatif)*. Denpasar: Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Patilima, H., 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Prodi Sendratasik, 2010. *Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Sendratasik*. Banda Aceh: USAID DBE 2 Unsyiah FKIP.
- Rusman, 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Undang-Undang RI Nomor 12, 2012. *Tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Dept. Pendidikan Nasional.
- Usman, H., 2009. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.